BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Setelah Peneliti melakukan analisa penelitian pada bab sebelumnya, maka kemudian Peneliti dapat menarik kesimpulan:

5.1.1 Arus Pesan Komunikasi Organisasi Komunitas Motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung

Komunikasi yang ada di komunitas motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung adalah Komunikasi Formal yang merupakan cakupan dari Komunikasi ke bawah (*Downward Communication*), Komunikasi ke atas (*Upward Communication*), dan Komunikasi Antar Jabatan (Horizontal)

- **Komunikasi Ke Atas (*Upward Communication*)**

  Informasi yang diterima anggota, disampaikan kepada masing-masing Divisi lalu kepada Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum, kemudian dikomunikasikan/disampaikan kepada Dewan Pendiri/ Dewan Penasehat agar dapat diketahui secara jelas dan dapat diberikan izin untuk kembali memproses informasi tersebut yang kemudian akan disampaikan kembali pada anggota-anggota pada saat pertemuan rutin "Kopdar" atau Mubes (Musyawarah Besar).

- **Komunikasi Ke Bawah (*Downward Communication*)**

  Perintah dari Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum kepada divisi-divisi (setelah ada persetujuan persetujuan terlebih dahulu kepada Dewan Pendiri/Dewan Penasehat) lalu disampaikan kepada para anggota lama dan anggota baru oleh Divisi-divisi yang menerima pesan dari Ketua dan Wakil Ketua tersebut.

- **Komunikasi Sesama Jabatan (Horizontal)**

  Komunikasi terjalin antara sesama divisi-divisi dengan saling bertukar pendapat, metode dan perencanaan-perencanaan yang pasti yang kemudian akan disampaikan kepada pengurus, ketua dan wakil ketua yang juga saling menjalin komunikasi, kemudian disampaikan kepada Dewan Pendiri, Dewan pendiri juga melakukan komunikasi sesame jabatan untuk kemudian dilanjutkan kepada anggota-anggota melalui divisi humas.

5.1.2 Jaringan Komunikasi Organisasi Komunitas Motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung

Setelah didapatkan tentang pendeskripsian Arus Pesan komunikasi organisasi komunitas motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung tersebut, maka dapat digambarkan aliran Arus pesan yang sudah dibahas Pada Bab IV, sehingga dapat terlihat Jaringan Komunikasi pada masing-masing Individu yang memiliki Jabatan yang berbeda.

5.1.3 Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung

Setelah didapatkan Penggambaran tentang Arus Pesan Komunikasi organisasi pada komunitas motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung, maka didapatklah sebuah gambaran tentang Peranan Jaringan Kerja Komunikasi pada masing-masing jabatan sesuai dengan arah arus komunikasi yang ada pada komunitas tersebut, dengan menggambarkan Peranan Jaringan Kerja Komunikasi, maka dapat terlihat sebuah Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung dalam membangun solidaritas anggotanya, yaitu membentuk sebuah Pola komunikasi organisasi dengan **Pola Rasi Bintang** dan Arus Pesan terjalin saling bergantung dan saling mempengaruhi antara satu jabatan dengan jabatan yang lain, jadi jika tidak ada rasa solidaritas dari salah satu jabatan dan anggota (terkecuali pada penyendiri) maka komunikasi dalam organisasi menjadi tidak efektif.

5.1.4 Solidaritas pada Komunitas Motor KNC Bandung

Pada organisasi komunitas motor KNC (Kawasaki Ninja Club) wilayah Bandung, Solidaritas terjalin dengan rasa kekeluargaan dan kesetiakawanan antara individu yang satu kepada individu yang lain.

Dengan adanya perbedaan jabatan pada masing-masing pengurus dan anggota, tidak menjadikan salah satunya menjadi terpisah, semua saling berkaitan dan saling berhubungan satu sama lain, sehingga dalam diri masing-masing anggota dapat merasa satu, satu ‘sakit’ semua ‘sakit’.

5.2 Saran

Peneliti dengan rendah hati menerima kritikan dan masukan serta saran-saran dalam penelitian demi sebuah kemajuan. Dengan memberikan saran-saran, bukan berarti peneliti merasa benar, namun peneliti dapat saling berbagi

5.2.1 Saran bagi Organisasi Komunitas Motor “KNC” (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung

1. Semoga apa yang Sikap dan Sifat Dewan Pendiri, Ketua, Wakil Ketua serta Pengurus inti yang dapat menunjukkan Kebijaksanaan dan mentaati tata aturan yang berlaku dapat memberikan contoh dan menularkan sikap tersebut kepada anggota-anggotanya yang lainnya agar terjalin sebuah komunitas yang tetap terstruktur tanpa terpecah-belah.

   Contohnya yaitu dapat bersosialisasi dengan keseluruhan anggota dan dapat mnegayomi anggota-anggota serta menaati tata aturan lalu-lintas semoga dapat dicontoh oleh anggota-anggota KNC Bandung.
2. Untuk pengurus KNC Bandung bidang *website* yang ada pada organisasi komunitas motor “KNC” (Kawasaki Ninja Club)

wilayah Bandung, agar dapat dengan senang hati mengelola dan meng-*update* informasi, kegiatan, atau pun dokumentasi-dokumentasi lainnya yang terjadi di KNC Bandung, tentunya bersifat positif, dengan tujuan agar dunia luar mengetahui bahwa komunitas motor KNC Bandung selalu eksis khususnya di ranah otomotif Indonesia.

3. Sebisa mungkin dipertahankan rasa kekeluargaan dan agar anggota baru lebih bisa bersosialisasi, misalnya anggota baru harus bersosialisasi dengan para pengurus tentunya dalam batasan-batasan etika berkomunikasi, sehingga pengurus dapat memberikan *feedback* terhadap komunikasi anggotanya agar tetap terjaga rasa solidaritas yang sudah ada dan dapat jarak antara senioritas dan junior tidak timbul sehingga solidaritas tetap terjalin secara harmonis dan dengan itulah dapat tetap saling menghormati dan menghargai antara sesame individu.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi Peneliti yang akan melakukan Penelitian, khususnya pada bidang Komunikasi Organisasi dan terkhusus lagi pada Komunitas dalam hal ini Komunitas motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung. Sebaiknya memperbanyak membaca buku-buku yang berkaitan dan buku-buku umum agar menambah pengetahuan dan kosakata dalam penyususnan penelitian. Membaca referensi karya ilmiah juga disarankan. Namun perlu

diperhatikan agar jika melakukan *copy-paste* dapat dicantumkan sumbernya.

2. Jika penelitian Anda ingin dibaca, dan bermanfaat untuk orang lain, Anda juga harus membaca. Jika Anda tidak membaca, maka orang juga tidak akan membaca hasil tulisan atau penelitian Anda.
3. *"Bacalah Buku-buku yang terbaik terlebih dahulu, kalau tidak maka Anda tidak akan punya waktu untuk membacanya".* (Henry David Thoreau, Penulis, Filof of, Penyair Amerika Serikat).
4. *"Kalau si penulis tidak menyukai orang, orang tidak akan menyukai cerita-ceritanya"*. (Dale Carnegie, 1981, edisi terjemahan bahasa Indonesia, 1995:96)
5. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada Bidang dan Program Studi Ilmu Komunikasi